

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Deskripsi objek penelitian ini berguna untuk memperjelas dan mengenal lokasi dan objek penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan gambaran umum penelitian yaitu, Gambaran Umum Provinsi DIY, Gambaran Umum DPD RI, dan Profil Afnan Hadikusumo.

#### **2.1 Gambaran Umum Provinsi DIY**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis Provinsi DIY**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu dari 34 provinsi di Indonesia yang terletak pada 7°33'-8°12' Lintang Selatan dan 110°00'-110°50' Bujur Timur, dengan luas 3.185,80 km<sup>2</sup> atau 0,17 persen dari luas Indonesia. Provinsi DIY berada di bagian tengah Pulau Jawa, tepatnya di sisi bagian selatan yang dikelilingi oleh wilayah Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan bentang alam, wilayah Provinsi DIY dapat dikelompokkan menjadi empat satuan fisiografi, yaitu satuan fisiografi Gunung Merapi, satuan fisiografi Pegunungan Selatan, satuan fisiografi Pegunungan Kulon Progo, dan satuan fisiografi dataran rendah.

Secara administratif wilayah DIY terbagi menjadi lima kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta. Adapun pusat pemerintahan Provinsi DIY terletak di Kota Yogyakarta.

**Tabel 2.1**  
**Kondisi Geografis Provinsi DIY**

No	Kabupaten/Kota	Luas (km <sup>2</sup> )	Kecamatan	Kelurahan/Desa
1	Kota Yogyakarta	32,50	14	45
2	Kab. Bantul	506,85	17	75
3	Kab. Kulon Progo	586,27	12	88
4	Kab. Sleman	574,82	17	86
5	Kab. Gunungkidul	1.485,36	18	144

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, 2018.*

### 2.1.2 Kondisi Demografi Provinsi DIY

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DIY mengenai kepadatan penduduk pada tahun 2014, populasi penduduk pada akhir semester II 2014 tercatat sebanyak 3.594.854 jiwa. Dari data tersebut, presentase jumlah penduduk laki-laki 49,50 persen dan presentase jumlah penduduk perempuan 50,60 persen. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur 0-24 tahun tercatat sebanyak 38,14 persen, kelompok umur 25-59 tahun tercatat sebanyak 48,80 persen, dan yang usia lanjut umum 60 tahun ke atas tercatat sebanyak 13,06 persen. Sebagaimana kegunaan data tersebut adalah untuk melihat berapa jumlah penduduk yang sudah memiliki hak pilih pada pemilu 2014. Angka ini menunjukkan adanya kenaikan jumlah pemilih dari pemilu sebelumnya, sehingga data pertumbuhan penduduk Provinsi DIY sangat diperlukan sebagai data penunjang dalam objek penelitian. Berikut data pertumbuhan penduduk Provinsi DIY dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Provinsi DIY Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2014**

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Tahun 2014	
		Laki-laki	Perempuan
1	0-4	139,4	133,2
2	4-9	135,2	127,7
3	10-14	133,0	126,8
4	14-19	136,2	132,2
5	20-24	158,0	153,2
6	25-29	153,9	147,0
7	30-34	136,9	136,6
8	35-39	130,7	133,4
9	40-44	129,7	134,6
10	45-49	124,2	132,3
11	50-54	120,7	119,8
12	55-59	93,7	98,7
13	60-64	70,7	74,7
14	65-69	50,2	59,9
15	70-74	40,2	50,4
16	75+	54,7	79,2

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DIY, 2018.*

### **2.1.3 Dinamika Kandidasi DPD RI Dapil DIY**

Dinamika politik yang terjadi di Indonesia saat ini juga dirasakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berbagai perubahan sistem politik yang terjadi di Indonesia menimbulkan perbedaan yang signifikan dari setiap tahunnya. Perubahan politik yang terjadi di Provinsi DIY ditandai dengan dikeluarkannya UU No.13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Yogyakarta oleh DPR RI. Situasi politik di Provinsi DIY dapat digambarkan dari pelaksanaan pemilu legislatif dan pemilu presiden 2014. Hal ini tercermin dari tingkat partisipasi pemilih yang meningkat saat pemilu 2014 di Provinsi DIY.

Sebagaimana terjadinya peningkatan partisipasi pemilih pada pemilu 2014. Dimana jumlah pemilih saat pemilu anggota DPD RI 2014 sebanyak 2.011.482 jiwa, jumlah ini meningkat dibandingkan pemilu anggota DPD RI 2009 sebanyak 1.789.089 jiwa. Sedangkan pemilu presiden 2014 partisipasi pemilih sebanyak 2.812.144 jiwa, meningkat dibandingkan pemilu presiden 2009 sebanyak 2.112.830 jiwa (*KPU DIY*, 2018). Berdasarkan data tersebut, bahwa demokrasi di Indonesia khususnya di Provinsi DIY masih berjalan sampai saat ini. Tingkat demokrasi ini dapat diukur melalui Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan demokrasi di setiap provinsi seluruh Indonesia.

Hal tersebut selaras dengan dinamika yang terjadi pada DPD RI yang mewakili DIY saat pemilu. Kondisi dimana para caleg DPD RI saling berlomba-lomba untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, yang mana diketahui bahwa saat pemilu anggota DPD RI 2014 dimenangkan oleh empat caleg

*incumbent* DPD RI periode sebelumnya 2009-2014. Adapun anggota DPD RI yang terpilih pada pemilu 2014 yakni GKR Hemas, Hafidh Asrom, Cholid Mahmud, dan Muhammad Afnan Hadikusumo. Persaingan keempat caleg tersebut sangatlah sulit, mengingat masing-masing caleg memiliki modal sosial yang kuat.

Seperti halnya GKR Hemas yang merupakan permaisuri Keraton Yogyakarta tentu memiliki modal sosial yang sangat kuat. GKR Hemas menjadi kandidat kuat untuk kembali menduduki DPD RI saat pemilu 2014 dibandingkan calon anggota DPD RI lainnya. Sebagaimana pada pemilu 2009 GKR Hemas mampu meraih suara sebanyak 941.153 suara dari total suara masuk 1.789.089. Melihat pemilu 2009 tersebut bukan tidak mungkin GKR Hemas kembali memenangkan pemilu anggota DPD RI 2014. Bagaimana tidak, hampir sebagian besar masyarakat Yogyakarta khususnya masyarakat tradisional yang loyal dengan Keraton masih mendukung sang Ratu untuk mewakili suara mereka di Senayan. Terbukti dari hasil rekapitulasi dari KPU saat pemilu 2014, GKR Hemas kembali mampu mendulang suara lebih dari 50 persen. Dengan raihan suara sebanyak 1.017.687 sebagai urutan pertama peraih suara terbanyak DPD RI 2014 (*KPU DIY*, 2018). Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari awal pemilu 2004 hingga pemilu 2014.

Selanjutnya, Hafidh Asrom yang memiliki basis massa kelompok muslim tradisional. Sebagaimana Hafidh Asrom merupakan wakil dari Nahdlatul Ulama (NU) yang menjadi anggota DPD RI. Hal tersebut menjadi modal sosial yang kuat bagi Hafidh Asrom untuk menjadi anggota DPD RI pada pemilu 2014, yang mana diketahui Hafidh Asrom telah menjabat sebagai anggota DPD RI mulai dari

pemilu pertama tahun 2004 hingga pemilu 2014. Adapun raihan suara yang didapatkan pada pemilu anggota 2014 sebanyak 158.794 suara. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan raihan suara pada pemilu 2009 yakni 171.108 suara (*KPU DIY*, 2018). Walaupun mengalami penurunan suara dari pemilu sebelumnya, Hafidh Asrom membuktikan bahwa dirinya masih diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk menjadi anggota DPD RI periode 2014-2019. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan masyarakat Nahdlatul Ulama sebagai modal sosial yang dimiliki.

Begitupun dengan Cholid Mahmud sebagai tokoh Tarbiyah yang memiliki basis massa dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tentu sebagai modal sosial dalam pemilu 2014 untuk mewakili DPD RI Dapil DIY di Senayan. Apalagi Cholid Mahmud merupakan mantan Ketua DPW PKS Provinsi DIY, tentu kader PKS yang ada DIY akan mendukung penuh Cholid untuk kembali menduduki kursi senator tersebut. Selain itu, Cholid juga dikenal sebagai seorang ustadz dan da'i karena beliau merupakan putra dari K.H. Zaenal Mahmud pengasuh Pondok Pesantren Sabilul Khairaat, Semarang. Dengan terpilihnya kembali Cholid Mahmud sebagai anggota DPD RI pada pemilu 2014 tentu tidak terlepas dari dukungan sebagian besar kader PKS DIY. Adapun raihan suara pada pemilu anggota DPD RI 2014 sebanyak 149.824 suara, yang mana jumlah suara tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan pada pemilu 2009 yang meraih suara sebanyak 181.415 (*KPU DIY*, 2018).

Terakhir adalah Muhammad Afnan Hadikusumo yang berhasil juga memenangkan pemilu anggota DPD RI 2014 dengan raihan suara sebanyak

144.820. Kemenangan ini menjadikannya sebagai anggota DPD RI dalam dua periode yang sebelumnya sudah menjabat sebagai anggota DPD RI tahun 2009. Sebagaimana diketahui pada bahwa Afnan Hadikusumo merupakan tokoh Muhammadiyah yang aktif dalam dunia politik meneruskan perjuangan Ki Bagus Hadikusumo dan anaknya Djarnawi. Tidak bisa dipungkiri lagi jika Afnan bisa menang pada pemilu 2014, mengingat Yogyakarta sebagian besar basis Muhammadiyah sehingga beliau mendapatkan dukungan dari kadernya. Seperti yang diketahui bahwa Afnan Hadikusumo telah mendapatkan kepercayaan dari warga Muhammadiyah DIY yang diputuskan melalui mekanisme pemilihan mulai dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah hingga Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

Sebagaimana Muhammadiyah sendiri selalu berhasil menempatkan salah satu kadernya di DPD RI Dapil DIY disetiap pemilu. Oleh karena itu, Afnan Hadikusumo diberi mandat oleh warga Muhammadiyah maju sebagai calon DPD RI 2014 untuk menguji kembali bagaimana kekuatan Muhammadiyah DIY apakah solid atau tidak dalam memperjuangkan kepentingan daerah dan Muhammadiyah. Seperti yang diketahui bahwa Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dengan maksud menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Jika dilihat dari sejarah perjalanan bangsa sejak zaman kemerdekaan sampai dengan era reformasi Muhammadiyah selalu memberi warna dalam dinamika proses pembangunan bangsa yang berkeadilan dan berkemajuan. Dengan demikian jelas bahwa keberadaan DPD RI seirama dan selaras dengan

perjuangan Muhammadiyah, sehingga sudah selayaknya Muhammadiyah sebagai Ormas Keagamaan diberi kesempatan untuk mewakafkan kader terbaiknya di DPD RI pada pemilu 2014 yakni Muhammad Afnan Hadikusumo.

Dinamika politik dalam kandidasi DPD RI Dapil DIY pada pemilu 2014 memang sangat sengit, mengingat ada tiga belas calon anggota DPD RI yang bertarung dalam kontestasi politik tersebut. Selain itu, keempat calon DPD RI *incumbent* juga bersaing secara ketat karena masing-masing calon memiliki modal sosial yang kuat di Provinsi DIY. Sebagaimana telah diketahui bahwa GKR Hemas, Hafidh Asrom, Cholid Mahmud, dan Muhammad Afnan Hadikusumo memiliki basis massa yang kuat dan pengalaman yang hebat selama terjun dalam dunia politik. Dengan demikian dinamika kandidasi yang terjadi pada pemilu DPD RI 2014 memang begitu menarik, karena yang bertarung bukan hanya calon DPD RI saja melainkan masing-masing jaringan persyarikatan juga ikut bertarung demi menguji kekuatan pada internal persyarikatan. Berikut nama-nama anggota DPD RI Dapil DIY dari pemilu 2004 hingga pemilu 2014.

**Tabel 2.3**  
**Anggota DPD RI Dapil DIY Tahun 2004, 2009, dan 2014**

No	Periode		
	2004-2009	2009-2014	2014-2019
1	GKR Hemas	GKR Hemas	GKR Hemas
2	Hafidh Asrom	Hafidh Asrom	Hafidh Asrom
3	Ali Warsito	Cholid Mahmud	Cholid Mahmud
4	Subardi	M. Afnan Hadikusumo	Afnan Hadikusumo

Sumber: KPU DIY, 2019.

## **2.2 Profil Muhammad Afnan Hadikusumo**

M. Afnan Hadikusumo merupakan putera keempat dari tujuh bersaudara yang dilahirkan pada 6 Februari 1967 dari pasangan Hibrizie Hadikusumo (seorang Pegawai Negeri Sipil) dengan Siti Maryam (seorang ibu Rumah Tangga). Afnan Hadikusumo adalah cucu dari pendiri Republik Indonesia, Ki Bagus Hadikusumo. Sejak kecil Ia tumbuh di sebuah kampung Muhammadiyah di pusat kota Yogyakarta yaitu Kauman. Dari sanalah aktivitas dan pengalaman organisasinya ditempah. Berbagai jabatan dalam organisasi otonom dan Muhammadiyah pun pernah ditunaikanya.

M. Afnan Hadikusumo, sebagai alumni Universitas Gadjah Mada Yogyakarta memiliki cita-cita untuk terus membangun dan mengantarkan bangsa ini menuju masyarakat adil dan makmur. Sebelum bergabung dengan DPD RI merupakan anggota DPRD Propinsi DIY periode tahun 2004-2009. Muhammad Afnan Hadikusumo merupakan caleg *incumbent* yang sebelumnya sudah menduduki posisi sebagai anggota DPD RI perwakilan Provinsi DIY periode tahun 2009-2014, dan kembali terpilih sebagai anggota DPD RI saat pemilu tahun 2014-2019.

### **2.2.1 Riwayat Hidup dan Pengalaman Organisasi**

- I. Nama Lengkap : Muhammad Afnan Hadikusumo
- II. Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 6 Februari 1967
- III. Alamat : Kauman GM I/297, Yogyakarta
- IV. Jenis Kelamin : Laki-laki
- V. Agama : Islam

VI. Status Perkawinan : Sudah Kawin

a. Nama Istri : R.R Retno Dyah Astuti

b. Nama Anak : M. Refa Avicena

VII. Pekerjaan :

a. Kepala Kantor Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 1990-2004

b. Anggota DPRD Provinsi DIY periode 2004-2009

c. Sekretaris Komisi D DPRD Provinsi DIY tahun 2004-2007

d. Anggota DPD RI Periode 2009-2014

e. Sekretaris Komite III DPD RI tahun 2009-2011

f. Wakil Ketua Tim Kerja I Panitia Perancang Undang-Undang DPD RI tahun 2012-2014

g. Wakil Sekretaris Tim Anti Korupsi DPD RI tahun 2012-2014

h. Wakil Sekretaris Kelompok DPD di MPR RI tahun 2010-2014

i. Anggota DPD RI Periode 2014-2019

j. Sekretaris Kelompok DPD RI di MPR RI

k. Ketua Panitia Perancang Undang-Undang (PPUU) DPD RI 2015-2016

VIII. Riwayat Pendidikan :

a. SD Muhammadiyah Ngupasan, Yogyakarta, lulus tahun 1980

b. SMP Negeri VIII Yogyakarta, lulus tahun 1983

c. SMA Muhammadiyah I Yogyakarta, lulus tahun 1986

d. UGM Yogyakarta, lulus tahun 1994

#### IX. Pengalaman Organisasi :

- a. Sekretaris Organisasi Remaja Kauman (OREKA) Yogyakarta, tahun 1981-1983
- b. Sekretaris Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kauman Yogyakarta, tahun-1984-1990
- c. Sekretaris Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Gajah Mada, tahun 1988-1992
- d. Sekretaris RT 44 RW XII Lingkungan Kauman Yogyakarta, tahun 1991-1996
- e. Bendahara Tapak Suci Cabang UGM, tahun 1989-1992
- f. Sekretaris KAMTIBMAS RW XII Lingkungan Kauman Yogyakarta, tahun 1996-1998
- g. Sekretaris Badan Pendidikan Kader Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, tahun 1990-1995
- h. Sekretaris Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah DIY, tahun 1994-1998
- i. Wakil Sekretaris Badan Pendidikan Kader Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, tahun 1995-2000.

#### **2.2.2 Karir Politik Muhammad Afnan Hadikusumo**

Muhammad Afnan Hadikusumo memulai karir politiknya pada tahun 2004, yang mana beliau menjabat sebagai anggota DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2004-2009. Perjalanan politik Afnan Hadikusumo tidak berhenti di DPRD saja, namun beliau berhasil melanjutkan karir politiknya

ke tingkat pusat yaitu DPD RI. Bergabungnya beliau di DPD RI bermula pada saat pemilu legislatif tahun 2004. Sebagaimana beliau berhasil memenangkan pemilu tersebut sebagai anggota DPD RI Dapil DIY periode 2009-2014. Keputusannya untuk maju sebagai caleg DPD RI pada pemilu 2009 bukanlah keinginan pribadi beliau, melainkan mandat dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Provinsi DIY.

Berdasarkan data KPU DIY, pada pemilu legislatif tahun 2009 Afnan Hadikusumo berhasil menempati urutan keempat sebagai calon terpilih DPD RI Dapil DIY yang memperoleh suara sebanyak 106.117. Afnan Hadikusumo mampu bersaing dengan sebelas caleg lainnya, yang dua diantaranya merupakan caleg *incumbent* DPD RI periode sebelumnya yaitu GKR Hemas dan Hafidh Asrom. Persaingan politik di Provinsi DIY untuk merebut kursi DPD RI dapat dilihat pada rekapitulasi hasil perhitungan suara anggota DPD RI pada pemilu legislatif 2009 sesuai data dibawah ini:

**Tabel 2.4**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Anggota DPD RI**  
**Pemilu Legislatif Tahun 2009 Dapil DIY**

NAMA CALON	PEROLEHAN SUARA					
	YK 1	YK 2	YK 3	YK 4	YK 5	TOTAL
1 . Drs. H. A. HAFIDH ASROM,	9,516	37,720	25,053	68,142	30,677	171,108
2 . CHOLID MAHMUD, H. ST, MT	25,764	50,580	20,295	55,445	29,331	181,415
3 . GUSTI KANJENG RATU HEMAS	112,881	248,512	124,420	263,454	191,886	941,153
4 . IDHAM IBTY	3,266	15,030	5,099	9,251	11,947	44,593
5 . MUHAMMAD AFNAN HADIKUSUMO	15,180	32,068	15,753	27,486	15,630	106,117
6 . Drs. H. R. ANGGORO RAHARDJO HARRY ANWAR	2,046	7,337	3,269	5,366	5,617	23,635
7 . H. SOETARDJO SOERYA GOERITNO, BSc	10,563	10,520	4,463	24,475	7,756	57,777
8 . Drs. H. SUBECHI, MM., M.Si	7,984	27,773	10,372	19,911	39,804	105,844
9 . Drs. H. SUGITO, M.Si	9,132	19,765	9,194	19,361	34,971	92,423
10 . SULISTYA, SH.	1,873	12,641	2,478	4,508	5,762	27,262
11 . TIGAN SOLIN, SE	1,535	3,487	1,505	5,375	3,804	15,706
12 . WAHYU WITONO	1,774	5,494	2,402	5,746	6,640	22,056
<b>JUMLAH</b>	<b>201,514</b>	<b>470,927</b>	<b>224,303</b>	<b>508,520</b>	<b>383,825</b>	<b>1,789,089</b>

Sumber: KPU DIY, 2018.

Selanjutnya, perjalanan politik Afnan Hadikusumo di DPD RI tidak hanya satu periode saja, namun beliau kembali diberi mandat oleh warga Muhammadiyah untuk maju sebagai caleg DPD RI pada pemilu legislatif 2014. Kondisi dimana saat pemilu 2014 perjuangan Afnan Hadikusumo untuk kembali menduduki kursi senator tersebut semakin ketat, karena bersaing dengan dua belas caleg lainnya. Persaingan semakin sengit, mengingat ketiga caleg *incumbent* kembali mencalonkan diri pada pemilu legislatif 2014. Ketiga caleg *incumbent* tersebut adalah GKR Hemas, Cholid Mahmud, dan Hafidh Asrom. Dari ketiga caleg *incumbent* tersebut Afnan Hadikusumo kembali menempati urutan keempat sebagai caleg terpilih dengan perolehan suara sebanyak 144.820 (KPU DIY, 2018). Adapun hasil rekapitulasi perolehan suara dari dua belas caleg lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Anggota DPD RI**  
**Pemilu Legislatif Tahun 2014 Dapil DIY**

	RINCIAN JUMLAH PEROLEHAN SUARA CALON ANGGOTA DPD	Perolehan Suara					Total
		Kota Yk	Kab. Bantul	Kab. Kulon Progo	Kab. Sleman	Kab. Gunung Kidul	
1	Drs. H. A. HAFIDH ASROM, M.M.	7,568	43,080	20,403	59,436	28,307	158,794
2	H. A. TAUFIQURROHMAN, S.Ag.	2,683	15,639	6,324	12,759	16,309	53,714
3	H. ABDUL MUHAIMIN	3,981	14,242	4,761	12,830	13,071	48,885
4	BAMBANG EKO PRABOWO, B.Sc., S.I.P.	6,920	17,881	7,305	15,563	45,198	92,867
5	Ir. H. CHOLID MAHMUD, M.T.	17,474	39,281	17,133	46,423	29,513	149,824
6	H. FAIRUZ AHMAD	3,318	13,338	6,531	20,590	17,065	60,842
7	R. FIDELIS INDRIARTO, S.Si., M.M.	11,056	15,911	11,865	22,391	15,842	77,065
8	GUSTI KANJENG RATU HEMAS	111,280	285,788	128,108	295,127	197,384	1,017,687
9	ISMARINDAYANI, S.H., M.H., CN.	9,288	22,101	8,519	26,643	22,458	89,009
10	Kombes. Pol (Purn). MUHAMAD HIRSAM, S.H., M.Si.	2,092	4,505	2,207	6,136	6,334	21,274
11	MUHAMMAD AFNAN HADIKUSUMO	24,428	42,704	15,626	41,295	20,767	144,820
12	Drs. SIDARTO DANUSUBROTO, S.H.	17,670	16,974	7,208	25,606	12,387	79,845
13	H. SURATMAN, S.H., M.H.	805	2,146	10,474	1,989	1,442	16,856
<b>Jumlah Suara Sah Calon Anggota DPD</b>		<b>218,563</b>	<b>533,590</b>	<b>246,464</b>	<b>586,788</b>	<b>426,077</b>	<b>2,011,482</b>

Sumber: KPU DIY, 2018.

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan suara anggota DPD RI Dapil DIY pada pemilu legislatif tahun 2014 diatas, terdapat 2.011.482 suara sah yang masuk dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) 2.723.621 jiwa. Dari total DPT tersebut, jumlah pemilih perempuan lebih banyak dibandingkan pemilih laki-laki. Adapun jumlah DPT perempuan pada pemilu legislatif 2014 yaitu 1.403.038 jiwa, sedangkan jumlah DPT laki-laki yaitu 1.320.583 jiwa.

Selanjutnya, penyumbang jumlah DPT terbanyak tingkat kabupaten/kota urutan pertama ditempati oleh Kabupaten Sleman yaitu 777.068 jiwa, sedangkan urutan kedua ditempati oleh Kabupaten Bantul dengan jumlah DPT 716.246 jiwa, urutan ketiga dengan jumlah DPT 591.600 jiwa ditempati oleh Kabupaten Gunungkidul, untuk urutan keempat ditempati oleh Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah DPT 334.270 jiwa, dan urutan kelima ditempati oleh Kota Yogyakarta dengan jumlah DPT 304.437 jiwa. Berikut rekapitulasi DPT pemilu legislatif 2014 Provinsi DIY secara lebih rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.6**  
**Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT)**  
**Pemilu Legislatif Tahun 2014**

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah			Jumlah Pemilih		
		Kec.	Desa	TPS	L	P	L + P
1	Kota Yogyakarta	14	45	953	146.470	157.967	304.437
2	Bantul	17	75	2.295	348.308	367.938	716.246
3	Kulon Progo	12	88	987	161.884	172.386	334.270
4	Sleman	17	86	2.390	376.683	400.385	777.068
5	Gunungkidul	18	144	1.898	287.238	304.362	591.600
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>438</b>	<b>8.523</b>	<b>1.320.583</b>	<b>1.403.038</b>	<b>2.723.621</b>

Sumber: KPU DIY, 2019.

Sejak pemilu tahun 2004, Provinsi DIY sudah berhasil menempatkan empat wakil DPD di Senayan. Adapun empat anggota DPD RI pada tahun 2004 yaitu GKR Hemas, Hafidh Asrom, Ali Warsito, dan Subardi. Dari keempat senator tersebut, terdapat dua *incumbent* yang terpilih kembali sebagai anggota DPD RI Dapil DIY di pemilu legislatif 2009 yaitu GKR Hemas dan Hafidh Asrom, sedangkan dua anggota DPD RI lainnya adalah Cholid Mahmud dan Afnan Hadikusumo. Selanjutnya pada pemilu legislatif 2014, anggota DPD RI Dapil DIY kembali diwakili oleh yaitu GKR Hemas, Hafidh Asrom, Cholid Mahmud, dan Afnan Hadikusumo. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat empat caleg *incumbent* pada pemilu legislatif 2014 yang sebelumnya anggota DPD RI periode 2009-2014, keempat *incumbent* tersebut adalah GKR Hemas, Hafidh Asrom, Cholid Mahmud, dan Afnan Hadikusumo.

Pada pemilu legislatif 2014, Afnan Hadikusumo berhasil menang di Dapil I Kota Yogyakarta yang unggul dari sebelas caleg lainnya termasuk dua caleg *incumbent* yaitu Hafidh Asrom dan Cholid Mahmud dengan perolehan suara sebanyak 24.428. Namun masih berada dibawah bayang-bayang GKR Hemas dengan perolehan suara sebanyak 111.280, sehingga sulit untuk dikalahkan. Kondisi dimana sang Ratu merupakan istri dari Gubernur Provinsi DIY sehingga tidak heran perolehan suara terbanyak secara keseluruhan disetiap Dapil kabupaten/kota Provinsi DIY dimenangkan oleh GKR Hemas. Selanjutnya, Afnan Hadikusumo juga menang di Dapil II Kabupaten Bantul dan unggul dari sepuluh caleg lainnya kecuali GKR Hemas dan Cholid Mahmud dengan perolehan suara sebanyak 42.704. Berdasarkan data tersebut, perolehan suara yang didapatkan

oleh Afnan Hadikusumo disetiap Dapilnya tentunya dibentengi oleh kekuatan dari Persyarikatan Muhammdiyah. Mengingat beliau merupakan tokoh penting dari Muhammadiyah yang diberi mandat sebagai caleg anggota DPD RI Dapil DIY periode 2014-2019.

**Tabel 2.7**  
**Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Terpilih pada Pemilu Legislatif 2014**  
**disetiap Dapil kabupaten/kota Provinsi DIY**

No	Nama	Perolehan Suara					Total
		Kota Yogyakarta	Kab. Bantul	Kab. Kulon Progo	Kab. Sleman	Kab. Gunungkidul	
1	GKR Hemas	111.280	285.788	128.108	295.127	197.384	1.017.687
2	Hafidh Asrom	7.568	43.080	20.403	59.436	28.307	158.794
3	Cholid Mahmud	17.474	39.281	17.133	46.423	29.513	149.824
4	Afnan Hadikusumo	24.428	42.704	15.626	41.295	20.767	144.820

Sumber: *KPU DIY*, 2019.

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, bahwa keberhasilan Afan Hadikusumo untuk menjabat sebagai anggota DPD RI tentunya juga tidak lepas dari visi dan misi yang beliau dan tim tawarkan kepada masyarakat saat kampanye, serta dukungan penuh dari tim relawan dan juga warga Muhammadiyah. Adapun visi dan misi beliau sebagai caleg DPD RI yaitu sebagai berikut:

Visi: “Meneguhkan jati diri keistimewaan DIY dengan membangun kualitas pendidikan dan kesehatan untuk kemakmuran Daerah”

Misi:

1. Terwujudnya pembangunan sektor pelayanan pendidikan yang terjangkau untuk rakyat.
2. Mendayagunakan sumber kearifan lokal DIY untuk kemakmuran rakyat.
3. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Menjaga dan melestarikan kebudayaan dalam rangka mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.
5. Mewujudkan dan mempertahankan daerah istimewa yang tetap ramah dan berkebudayaan untuk membangun masyarakat adil dan makmur, baldatun Thiyibatun Warrabun Ghaffur.

Selama menjabat sebagai anggota DPD RI dalam dua periode ini, Afnan Hadikusumo sudah berhasil meraih sejumlah prestasi. Adapun prestasi yang diraih adalah mengadvokasi anggaran Jaminan Kesehatan bagi warga tidak mampu di DIY melalui program Jaminan Kesehatan Sosial, mengupayakan beasiswa bagi siswa/mahasiswa tidak mampu, memperjuangkan guru honorer untuk diangkat menjadi PNS, terlibat dalam perancangan Pendidikan Berbasis Kerakyatan di Provinsi DIY, dan masih banyak prestasi lainnya (diakses dari <http://afnanhadikusumo.id/profil/>, 2018).

### **2.2.3 Prestasi Muhammad Afnan Hadikusumo**

Selama menjabat sebagai anggota DPD RI, Afnan Hadikusumo berhasil meraih sejumlah prestasi diantaranya:

1. Secara aktif memperjuangkan Undang-Undang Keistimewaan DIY.

2. Mengadvokasi Anggaran Jaminan Kesehatan bagi warga tidak mampu di DIY melalui Program Jaminan Kesehatan Sosial.
3. Berhasil mengupayakan beasiswa bagi siswa/mahasiswa tidak mampu melalui penganggaran maupun melalui Kartu Indonesia Pintar.
4. Berhasil memperjuangkan pengadaan intensif bagi Guru Tidak Tetap (GTT) dan Pegawai Tidak Tetap baik sekolah negeri maupun swasta.
5. Berhasil memperjuangkan pengajuan Rehab Kelas di sekolah-sekolah Muhammadiyah maupun TK ABA.
6. Berhasil memperjuangkan beberapa kebutuhan sekolah Muhammadiyah yang berkaitan dengan Dana Keistimewaan.
7. Memperjuangkan Guru Honor untuk diangkat menjadi ASN.
8. Mengadvokasi guru tetap yayasan sehingga dapat mengikuti program sertifikasi.
9. Terlibat dalam perencanaan pendidikan berbasis kerakyatan di DIY.
10. Berhasil mengadvokasi TKW yang dituduh terlibat kasus hukum dengan ancaman hukuman potong tangan di Arab Saudi.
11. Mengadvokasi warga yang dikriminalisasi atas pelanggaran UU ITE oleh Pemilik Modal.
12. Berhasil memperjuangkan Program Reboisasi di lahan kritis dengan 10.000 bibit bantuan dari Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Majelis Lingkungan Hidup PWM DIY.
13. Memperjuangkan program Bedah Rumah bagi 500 warga Muhammadiyah bekerja sama dengan Kementerian PUPR.

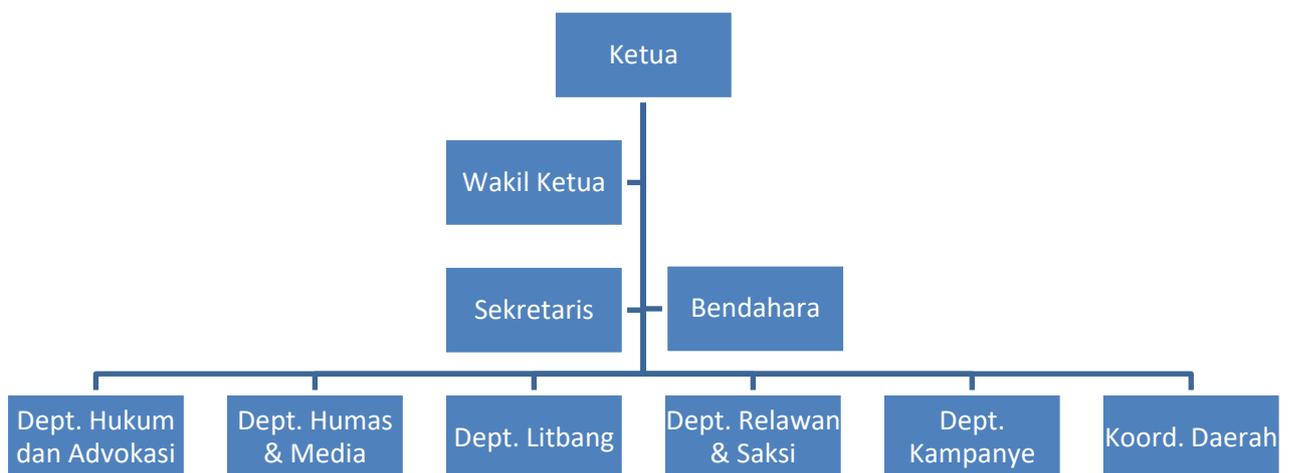
14. Berhasil memperjuangkan hak-hak pekerja yang dilanggar oleh majikannya.
15. Berhasil memperjuangkan Program Pengerasan Jalan di wilayah Imogiri Timur dan Dusun Ngemplak Sardonoharjo.
16. Berhasil memperjuangkan kepentingan Kelompok Tani Muhammadiyah untuk mendapatkan bantuan traktor tangan, mesin pompa air, dan mesin pipil padi.
17. Aktif membantu komunitas/individu yang menjadi korban bencana alam maupun praktek-praktek kebijakan yang tidak adil terkait perburuhan/tenaga kerja, pelayanan kesehatan, dan pendidikan.
18. Melakukan peran aktif memperjuangkan RUU, BUMD, RUU BPJS, RUU SJSN untuk diproses menjadi Undang-Undang, serta revisi UU Penangan Bencana prakarsa dari masyarakat peduli bencana.
19. Membantu kegiatan-kegiatan Majelis, Lembaga maupun Ortom baik tingkat Ranting, Cabang, Daerah, Wilayah maupun Pusat (Hadikusumo, 2013).

#### **2.2.4 Susunan Tim Pemenangan Muhammad Afnan Hadikusumo dalam Pemilu Legislatif 2014**

Pada pemilu legislatif tahun 2014, Afnan Hadikusumo sebagai caleg DPD RI tentunya memiliki Tim Pemenangan. Adapun fungsi dan tujuan dibentuknya Tim Pemenangan ini adalah sebagai mesin penggerak yang bekerja dalam melakukan strategi *political marketing* untuk membantu memenangkan pemilu tersebut. Sebagaimana keanggotaan yang ada dalam susunan Tim Pemenangan ini

merupakan representatif dari caleg Afnan Hadikusumo sendiri, yang mana beliau dikenal oleh masyarakat adalah orang yang sederhana. Susunan Tim Pemenangan Afnan Hadikusumo terdiri dari ketua, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, divisi administrasi dan kesekretariatan, divisi hukum dan advokasi, divisi media dan publikasi, divisi logistik, divisi relawan dan pengarahan massa, divisi saksi dan daerah, dan divisi AUM dan Ortom khusus.

**Gambar 2.1**  
**Susunan Tim Pemenangan Afnan Hadikusumo pada Pemilu Legislatif 2014**



**Keterangan:**

- Ketua : Husni Amriyanto
- Wakil Ketua I : Herman Dody Isdarmadi
- Wakil Ketua II : Enggarwati
- Wakil Ketua III : Suwandi DS
- Sekretaris I : Anang Masduki
- Sekretaris II : Pariyatun
- Sekretaris Eksekutif : Fauzi Ishlah
- Bendahara I : Dede Haris Sumarno
- Bendahara II : Mahendra

Dept. Hukum & Advokasi : Muhktar Zuhdi  
Dept. Humas / Media : Taufik Ridwan dan Heru Prasetya  
Dept. Litbang : Ahmad Sauqi S, Farid S, dan Jefree Fahana  
Dept. Relawan / Saksi : Muh. Alfian DJ, David Effendi, Panggih, Wening  
Kirana, Fredi Oksana, dan Suhatmi  
Dept. Kampanye : Muh. Arri Rusdyantara, Muh. Zaenal, Muh. Abduh  
Z, Erizal, Surya Darmasufi, dan Ari Supriyadi

**Koordinator Daerah :**

Kota Yogyakarta : Noviar Handi Al-Faani  
Kab. Sleman : Saridjan  
Kab. Gunungkidul : Heri Kriswanto  
Kab. Bantul : Suwandi  
Kab. Kulon Progo : Budi Purnomo

Sumber : *PWM DIY*, 2019.